

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



EDUKASI *PARENTING* DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA

Oleh :

Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.
Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.

NIDN 0317116502 (FISIP/Ketua)
NIDN 0331036603 (PBI/Anggota)

Florica Qadarifan
Giri Dwi Noviyanto

NIM 2106015094 (Anggota)
NIM 2106015295 (Anggota)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMUPOLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2024

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Edukasi <i>Parenting</i> Dan Kesehatan Mental Remaja
Dana LPPM UHAMKA	
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.
NIDN	0317116502
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi
Program Studi/Fakultas	Ilmu Komunikasi / FISIP
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	081314327417
Surel	novi.ap@uhamka.ac.id
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd / PBI / UHAMKA
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Florica Qadarifan NIM 2106015094
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Giri Dwi Noviyanto NIM 2106015295
Informasi Mitra	
Nama Mitra	SMA Negeri 40 Jakarta
Alamat Mitra	Jl. Budi Mulia No. 8A, Pademangan Barat, Jakarta Utara 14420
Jarak PT dengan Mitra (km)	25 km
Dana Mitra (Cash)	-
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	-

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Farida hariyati, S.IP. M.I.Kom,

NIDN. 0329097601

Dekan FISIP

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Tellys Corliana, M.Hum
NIDN.0329096403

Jakarta, 1 Januari 2024

Ketua Tim Pengusul



Dr, Novi Andayani Praptiningsih, M.Si

NIDN. 0317116502

Ketua LPPM Uhamka





**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
BATCH 1 2023/2024**

Nomor : 0006/H.04.02/2023
Tanggal : 11 Oktober 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Sebelas**, bulan **Oktober**, tahun **Dua Ribu Dua Tiga** (11-10-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Novi Andayani Praptiningsih M.Si.** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **EDUKASI PARENTING DAN KESEHATAN MENTAL REMAJA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 11 Januari 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp 3.000.000 (*Tiga Juta*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:
1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 2.100.000 (*Dua Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 900.000 (*Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Guffon Samrullah, M.Pd

PIHAK KEDUA



Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan *parenting*. Pengetahuan *parenting* adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Mitra melaksanakan kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan orangtua siswa-siswi SMA Negeri 40 Jakarta. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan PKM ini adalah : 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*. 2) Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja. Metode yang digunakan adalah presentasi, FGD, *role play* (simulasi), diskusi, dan tanya jawab. Sebelum kegiatan dilakukan pretest terlebih dahulu, dan post test di akhir kegiatan. Luaran berupa artikel publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA, video kegiatan yang diupload di youtube, serta berita di media massa online. Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan konsisten tidak meninggalkan tempat saat pertemuan luring sebelum waktu berakhir. Peserta juga telah menunjukkan perubahan positif dengan lebih proaktif dan reaktif terkait upaya edukasi *parenting*, antara lain dengan siswa dan orangtua saling berpelukan dan siswa mencium tangan orangtua yang duduk di sampingnya.

Kata kunci: edukasi, *parenting*, kesehatan mental, remaja

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt atas karunia yang dilimpahkan sehingga pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “EDUKASI *PARENTING* KESEHATAN MENTAL REMAJA” dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan ini terselenggara berkat kerja sama dan dukungan berbagai pihak, terutama kepala sekolah dan para guru BK SMA Negeri 40 Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali, yakni pada 17 Oktober, 1 November, dan 17 November 2023 secara luring.

Ucapan terima kasih tim pengabdian haturkan kepada LPPM UHAMKA yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, tak lupa apresiasi tak terhingga atas dukungan Ketua LPPM dan tim yang memberikan support yang luar biasa. Selain itu juga terima kasih kami sampaikan pada FISIP UHAMKA yang telah memberikan kesempatan terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih tim sampaikan pula pada kepala sekolah dan para guru BK SMA Negeri 40 Jakarta. yang telah memberikan keleluasaan yang luar biasa atas terselenggaranya program kemitraan masyarakat ini. Juga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan ini. Semoga Allah Swt berkenan melimpahkan pahala sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat ini belum sempurna. Akan tetapi terlepas dari segala kekurangan yang ada, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 30 Desember 2023

Tim Pengabdian Masyarakat

Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
SPK.....	3
IDENTITAS & URAIAN UMUM	5
ABSTRAK	6
PRAKATA	7
DAFTAR ISI	8
BAB 1. PENDAHULUAN	9
1.1. Analisis Situasi	9
1.2. Permasalahan Mitra	12
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	14
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	16
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>).....	18
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	21
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1. Realisasi Anggaran Kegiatan	26
Lampiran 2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan.....	27
Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya	30
Lampiran 4. Luaran Artikel Ilmiah.....	60
Lampiran 5. Luaran Publikasi di Media Daring.....	60
Lampiran 6. Luaran Video Kegiatan di Youtube.....	62
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	63
Lampiran 8. Daftar Peserta	66
Lampiran 9. Surat Mitra	68

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Program parenting yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyalurkan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah. Melalui parenting yang baik diharapkan dapat mengembangkan anak dengan kepribadian yang baik pula. Pengasuhan emosi dan bahasa mengadakan kegiatan konsultasi dengan orang tua untuk membantu orang tua membentuk perilaku dan mengendalikan emosi anak, mengajak anak untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang dialami, dirasakan dan dipikirkan. Pelaksanaan parenting dengan mengadakan kegiatan konsultasi dengan orang tua untuk membantu perkembangan anak untuk belajar berlaku adil, saling menolong, mau bekerjasama, memiliki sikap solidaritas yang tinggi dan saling menghargai (Chandra, 2018).

Remaja berada pada masa pertumbuhan yang bergerak secara dinamis untuk mencari dan membentuk jati diri/identitas. Jika fase ini termasuk dalam penanganan risiko, maka risiko yang ditanggung oleh remaja itu sendiri, keluarga, komunitas dan negara. Risiko yang terjadi pada pola asuh remaja usia berapapun antara lain adalah salah satu asosiasi yang berdampak pada pernikahan dini, perilaku menyimpang dan putus sekolah. Untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi pada remaja maka diperlukan manajemen dalam pola asuh remaja, mengingat pentingnya peran remaja sebagai regenerasi keluarga dan bangsa yang merupakan aset yang sangat tinggi nilainya, maka manajemen pola asuh remaja perlu dibangun dengan mempertimbangkan berbagai strategi (Sugiyanto, 2015). Orangtua lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis, sebanyak 36.66% atau 11 anak pada penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh permisif pada 7 anak dan 4 anak dengan pola asuh otoriter (Junita & Anhusadar, 2021).

Riset mengeksplorasi uji coba kelayakan yang menguji dampak *Make Parenting A Pleasure* (MPAP), sebuah program pelatihan orang tua selama 12 minggu yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan keluarga dengan memperkuat faktor-faktor berikut: ketahanan orang tua, hubungan sosial, dukungan nyata pada saat dibutuhkan, pengetahuan tentang pola asuh dan perkembangan anak, serta kompetensi sosial dan emosional pada anak. Lima puluh sembilan (59) peserta dimasukkan ke dalam

kelompok perlakuan ($n = 32$) atau kelompok kontrol daftar tunggu ($n = 27$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta kelompok perlakuan MPAP menunjukkan peningkatan keterampilan mengasuh anak dan pengetahuan perkembangan anak serta penurunan depresi orang tua jika dibandingkan dengan peserta kelompok kontrol daftar tunggu. Hasilnya menekankan pentingnya meningkatkan ketahanan dengan mendukung orang tua melalui pengajaran langsung dan pengembangan keterampilan (Kelley et al, 2020).

Perkembangan sebagai konfigurasi kondisi pribadi dan sosial menjadikan penting untuk mempertimbangkan kedua sumber kontribusi tersebut untuk memahami tren spesifik pada masa remaja. Penelitian ini menguji peran otonomi remaja dalam hubungan antara pola asuh dan prestasi akademik. Dua ratus dua puluh sembilan ibu dan anak remajanya (usia rata-rata=11,8; $SD=0,93$) disurvei dalam desain cross-sectional dengan sekolah-sekolah di Kolombia, Amerika Selatan. Praktik pengasuhan anak yang dievaluasi meliputi keterlibatan orang tua, ekspresi kasih sayang, komunikasi, dan penetapan aturan; otonomi multidimensi mencakup dimensi kognitif, motivasi, dan sosial dalam konteks akademik; prestasi akademik termasuk nilai dalam Ilmu Sosial, Matematika, Bahasa, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Data dianalisis dengan mengestimasi model persamaan struktural. Temuan utama menunjukkan bahwa pola asuh mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap prestasi akademik dengan intervensi otonomi remaja. Komunikasi dan ekspresi kasih sayang orang tua menunjukkan semakin besarnya kontribusi pola asuh orang tua terhadap model eksplanatori. Dimensi otonomi kognitif, motivasi, dan sosial, secara berurutan, berkontribusi dalam menjelaskan prestasi akademik, dimana Ilmu Pengetahuan Sosial dan Matematika merupakan bidang akademik yang bebannya paling besar. Kesimpulannya mencakup analisis praktik pengasuhan yang dipelajari dan hubungannya dengan perilaku dan hasil remaja. Implikasinya menjawab peluang yang ditawarkan untuk intervensi dan studi di masa depan (Dávila, 2023).

Meta-analisis saat ini meneliti dan membandingkan hubungan relatif antara perilaku pengasuhan ibu dan ayah dengan perilaku prososial anak-anak dari 29 penelitian. Total 502 ukuran efek ($N = 14,627$) menjadi sasaran Pemodelan Persamaan Struktural Meta-Analitik. Mengontrol orang tua lainnya, baik perilaku pengasuhan dari pihak ibu maupun dari pihak ayah menunjukkan hubungan positif yang kecil dengan perilaku prososial anak ($r_{father} = 0,10$ dan $r_{mother} = 0,12$). Ukuran efek parsial untuk

pola asuh ayah dan ibu tidak berbeda secara signifikan satu sama lain dan signifikan terlepas dari dimensi pola asuh, desain penelitian (bersamaan versus prediktif) dan usia sampel rata-rata (pra-remaja versus remaja). Tingginya tingkat kehangatan dan kontrol positif dari ayah dan ibu, serta rendahnya tingkat kekerasan dari ayah dan ibu dikaitkan dengan perilaku yang lebih prososial pada anak (Storm et al, 2022).

Riset terkait pemahaman parenting belief remaja, dan dilakukan pula penelitian terhadap parenting belief orangtua untuk menemukan belief orangtua tentang gaya pengasuhan yang tepat bagi remaja. Dengan mengetahui belief remaja dan orangtua, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orangtua dan remaja tentang pengasuhan, sehingga dapat meminimalisir konflik yang sering muncul saat orangtua melakukan pengasuhan terhadap remaja. Penelitian dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka, terhadap 1029 remaja dan 607 orangtua. Subjek dapat memberikan jawaban lebih dari tiga respon, sehingga diperoleh respon sebanyak 3657 dari remaja dan 2285 dari orangtua. Melalui pengolahan data secara open coding dan kategorisasi, diperoleh 5 kategori parenting belief yang dimiliki remaja dan orangtua. Kategori parenting belief remaja dan orangtua adalah directing (mengarahkan), accepting (menerima), nurturing (memelihara), maturing (mendewasakan), modeling (memberi contoh) (Missiliana, 2014).

Keterlibatan orangtua merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan *parenting*. Pengetahuan *parenting* adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Terdapat pengaruh antara Pengetahuan *Parenting* terhadap Keterlibatan Orangtua. Hal ini ditunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,371$. Nilai R^2 , yang dapat disebut koefisien determinasi, yaitu 0,138 sehingga besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 13,8% sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (Adriana & Zirmansyah, 2018).

Toxic parenting memiliki dampak yang negatif pada proses pertumbuhan anak. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh toxic parenting terhadap kesehatan mental anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research. Penulis menelusuri berbagai jurnal atau data bersifat siap

pakai dan menganalisis topik yang relevan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa toxic parenting dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental pada anak dan mempengaruhi proses tumbuh kembangnya. Anak dengan toxic parenting akan memiliki citra diri yang rendah, sering merasa stres, cemas, dihantui rasa bersalah, tidak percaya diri dan depresi. Toxic parenting akan terus berlanjut dari generasi ke generasi sehingga sulit dihentikan. Oleh karena itu, orang tua harus bijak dalam melakukan parenting dan menghindari melakukan toxic parenting pada anak (Ersami & Wardana, 2023).

Dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa Indonesia perlu diperhatikan semua lapisan masyarakat, khususnya para remaja yang akan menjadi tiang tonggak bangsa Indonesia di masa mendatang. Seperempat dari penduduk Indonesia merupakan anak-anak dan remaja. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak, performa dalam akademik, dan perilaku anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji “Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan.” Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan non eksperimental dan ini diikuti oleh 381 siswa SMAN berusia 14-21 tahun di sekolah X dan Y di kota X, yakni 234 wanita dan 147 pria. Alat ukur yang digunakan adalah *Youth Quality of Life (YQOL)* dan alat ukur pola asuh yang telah diadaptasi. Berdasarkan hasil uji beda pada pola asuh orangtua dengan *Oneway Anova* diperoleh nilai $F = 10.203$, $p = .000 < .05$ untuk pola asuh ibu, dan $F = 6.146$, $p = .000 < .05$ untuk pola asuh ayah, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup dengan pola asuh orangtua. Hasil penelitian menunjukkan, remaja dengan pola asuh orangtua yang “*authoritative*” memiliki kualitas hidup yang tinggi, dimana orang tua mendorong, juga memberikan batasan, remaja menjadi pribadi yang mandiri. Sementara, remaja dengan pola asuh orangtua yang “*neglectful*” memiliki kualitas hidup yang rendah, dimana kurang keterlibatan orangtua dalam kehidupan anak, remaja menjadi pribadi tidak mandiri, kurang kompeten bersosialisasi dan kurang pengendalian diri (Heng, Soetikno & Fahditia, 2020).

Kehadiran seorang anak merupakan anugerah terbesar dan terindah bagi setiap orang tua. Orang tua dalam suatu keluarga memiliki kewajiban memberikan segala kebutuhan termasuk kebutuhan dasar pada anak-anaknya. Orang tua mengasuh anaknya dengan pola-pola tertentu, antara lain ada orang tua yang mengasuh dengan pola otoriter, demokratis ataupun permisif. Toxic parents yaitu orang tua yang

melakukan toxic dalam mengasuh anak, misalnya mereka lebih mengedepankan keinginan sendiri, tidak peduli dengan perasaan dan pendapat anak, mengatur anak semaunya sendiri tanpa mempedulikan jika anak-anak juga memiliki hak atas kehidupannya sendiri. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah. Melalui program psikoedukasi tentang toxic parenting bagi remaja menunjukkan adanya pemahaman dan penambahan wawasan peserta terkait definisi, factor penyebab terjadinya toxic parenting, dampak, serta strategi menghadapi toxic parenting dengan sikap yang lebih positif, dan strategi mengelola dampak dari hubungan orang tua dan diri peserta sendiri. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta remaja memperoleh pengetahuan definisi toxic parenting, factor yang mempengaruhi terbentuknya toxic parenting, dampak toxic parenting bagi remaja, serta strategi menghadapi toxic parenting. Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan pemberian psikoedukasi bagi remaja agar remaja dapat lebih mampu menghadapi toxic parenting dengan strategi yang lebih positif (Jalal et al, 2020).

1.2. Permasalahan Mitra

Identifikasi permasalahan mitra tim lakukan melalui observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah & guru BK SMAN 40 Jakarta terkait *parenting* antara orangtua dengan siswa di lingkungan SMAN 40 Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, tim mengidentifikasi permasalahan terkait *parenting* dan kesehatan mental remaja. Analisis permasalahan dapat terbagi menjadi tiga, yakni :

1. Kurangnya pengetahuan tentang konsep memahami *parenting*.
2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja
3. Budaya **permisif**, dimana ortu lebih banyak membanjiri anak dengan harta benda dibanding kasih sayang & perhatian

Alasan memilih orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta adalah :

1. Orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta belum pernah memperoleh sosialisasi terkait pengetahuan tentang konsep memahami memahami *parenting*.
2. Orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta belum pernah memperoleh pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, tim bersama kepala sekolah & guru BK SMAN 40 Jakarta menentukan tiga langkah sebagai prioritas untuk dicarikan solusinya yang akan ditangani selama 3 (tiga) tahun , yakni :

1. Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*
2. Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja

Program disampaikan melalui metode yang tepat dan praktis dengan menggunakan digital media, sehingga orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta dapat mengantisipasi bahaya depresi akibat *toxic parenting*. Untuk mewujudkan solusi yang ditawarkan di atas, maka pendekatan yang digunakan adalah dengan melibatkan orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta sebagai partisipan aktif selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan mitra yang diutamakan melalui partisipasi dalam bentuk diskusi, praktek mengedukasi, serta menjadi agen yang dapat mempersuasi kesadaran pentingnya mengetahui dan memahami dampak dan pencegahan terpuruknya kesehatan mental, sebagai berikut :

1. Melakukan orientasi dan diskusi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental.
2. Melakukan diskusi dan role play atau simulasi dalam rangka mengedukasi pentingnya *parenting* sebagai upaya menjaga kesehatan mental ramaja.

Berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat ditentukan target luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu secara langsung serta memberikan pembelajaran pada masyarakat khususnya orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta tentang berbagai informasi mengenai pentingnya *parenting* sebagai upaya menjaga kesehatan mental.

Berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat ditentukan target luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu secara langsung serta memberikan pembelajaran pada masyarakat khususnya para siswa SMA Negeri 40 Jakarta yang terdiri dari pada para pelajar yang

kebanyakan masih remaja tentang berbagai informasi mengenai pentingnya pendidikan dan edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental dirinya sendiri.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta sebagai partisipan aktif. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah tim PPM UHAMKA yang telah berpengalaman serta mumpuni dalam memberikan pemahaman tentang edukasi *parenting* dan kesehatan mental di kalangan remaja.

3.2. Metode

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan bagi orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta yang harus memperoleh banyak informasi dan pendidikan tentang hak-azasi sebagai pribadi pentingnya *parenting* dan mengedapankan menjaga kesehatan kesehatan mental, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Suvei
- b. Pendekatan pada ortu & siswa SMAN 40 Jakarta
- c. Meminta izin untuk diberikan keleluasaan memberikan pemahaman tentang pentingnya menyayangi diri sendiri sebelum mencintai orang lain
- d. Melakukan pre test, presentasi & pemaparan, *role playing* (simulasi), games, FGD, diskusi & tanya jawab, post test

Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi pasca kegiatan rencananya akan dilaksanakan setiap bulan selama 4 minggu berturut-turut dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Minggu ke satu : Peninjauan ke lokasi sebagai tahap awal untuk mengetahui pemahaman orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta tentang pentingnya *parenting*
- b. Minggu ke dua : Peninjauan lokasi dan wawancara pada khalayak sasaran mengenai kesadaran untuk melakukan upaya menjaga kesehatan mental
- c. Minggu ke tiga : Peninjauan lokasi dan wawancara mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental.
- d. Minggu ke empat : Peninjauan ke lokasi dan peningkatan kualitas aplikasi dari terhindarnya *toxic parenting*

Yang menjadi indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Secara Kuantitatif berkurangnya angka stress & depresi di kalangan pelajar/remaja akibat *toxic parenting*
- b. Secara Kualitatif meningkatnya pemahaman dan kesadaran orangtua & pelajar, tentang pentingnya komunikasi & pola asuh yang baik sebagai upaya menjaga kesehatan mental.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan ini, tim pengabdian UHAMKA mengadakan survei terlebih dahulu dengan melakukan pendekatan pada kepala sekolah & guru BK SMA Negeri 40 Jakarta untuk melihat dan mendengar situasi kondisi siswa dan orangtua siswa dalam proses *parenting*. Pada kesempatan itu, tim juga meminta izin untuk diberikan keleluasaan memberikan pemahaman kepada para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta, mencakup : 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*. 2) Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja.

Kegiatan diawali dengan pengisian pre test terkait pemahaman para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta. Kemudian tim melakukan wawancara pendahuluan tentang apakah ada siswa yang merasa bermasalah dengan pola asuh orangtuanya. Berdasarkan hasil test dan wawancara terhadap para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta, maka tim melakukan rapat dan menentukan strategi terbaik dan efektif agar peserta mudah menyerap materi agar pencegahan perilaku seks pranikah dan mengantisipasi upaya pencegahan seks pranikah di kalangan remaja. Sehingga dapat diantisipasi dan dieliminir dari sisi kualitas serta kuantitas, sehingga pendampingan dan deklarasi duta anti seks pranikah dapat dilakukan maksimal.

Pada kunjungan kedua, tim melakukan pemaparan materi yang dipresentasikan oleh narasumber yang memahami jenis, dampak, serta antisipasi agar siswa dan orangtua siswa memperoleh edukasi *parenting* yang baik. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab dimana banyak sekali pertanyaan yang ditujukan kepada tim sehingga terjadi diskusi interaktif. Beberapa peserta sudah tak segan dan tak malu-malu lagi bertanya dan memberikan pendapat atau argumentasi. Namun masih ada segelintir peserta yang menyampaikan pertanyaannya melalui guru BK karena malu tak ingin identitasnya diketahui oleh teman-temannya.

Kunjungan ketiga, tim melakukan simulasi, games, FGD, dan *role play*. Peserta senang dan sangat menikmati momen ini karena mereka merasakan keseruan dari kegiatan ini. Inti simulasi adalah agar para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta memahami edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental remaja.

Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat berperan serta memperoleh manfaat dari program ini, yakni :

- 1) Para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta
 - Peranan : sebagai peserta aktif yang menerima dan mentransfer pengetahuan dan skill yang diterimanya
 - Manfaat : mampu melaksanakan pencegahan preventif agar tak terjadi salah paham dalam pola asuh antara orangtua dengan anak.
- 2) Kepala Sekolah, Manajemen Sekolah, dan Guru BK,
 - a. Peranan : sebagai *end-users* yang dapat mempraktekan sekaligus mengantisipasi pola asuh yang tidak sesuai dengan etika dan moral.
 - b. Manfaat : kemudahan untuk mendapat informasi tentang edukasi *parenting*.

4.2. Evaluasi dan Indikator Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah menunjukkan perubahan positif dimana para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta mampu proaktif dan reaktif dalam upayaantisipasi pola asuh yang salah antara orangtua dnegan anak. Para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta menyadari pentingnya edukasi *parenting* demi manjaga keharmonisan dalam keluarga untuk membentuk keluarga yang bahagia, dengan melakukan komunikasi yang baik, terbuka, dan saling menyayangi serta menghargai. Bersama tim, kepala sekolah dan guru BK SMA Negeri 40 Jakarta memberikan manfaat dengan melakukan pendampingan berupa konsultasi yang dapat memberikan penyadaran tentang efek komunikasi yang tak terbuka dan harmonis antara siswa dengan orangtua. Bagi remaja produktif yang selalu ingin berkarya, dapat mengalihkan pada kegiatan positif yang lebih bermanfaat seperti olahraga dan aktivitas hobby lain.

Adapun luaran kegiatan ini berupa publikasi artikel ilmiah di jurnal, publikasi di media online, dan video kegiatan di youtube, seperti yang tercantum di bawah ini :

No	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan (<i>url dan nama jurnal</i>)
1	Publikasi artikel ilmiah di Jurnal	<i>draft</i>	Jurnal Pengabdian BSI https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Sudah terbit	https://suaramuhammadiyah.id/read/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri-edukasi-parenting-dan-kesehatan-mental-remaja https://www.kabarpendidikan.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html https://www.serambiupdate.com/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html https://www.penadigital.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html
3	Video kegiatan	Sudah diunggah	Luaran Video Youtube Channel : https://www.youtube.com/watch?v=JnBPcM8JXTM https://youtu.be/PdHo-f_Quqc

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam identifikasi dan kategorisasi edukasi *parenting*.
- b. Antusiasme para guru BK sebagai *agent of change* yang dapat memberikan aplikasi solutif terkait pentingnya *parenting*.
- c. Dukungan Kepala Sekolah SMA Negeri 40 Jakarta yang telah mengkoordinir para pengurus dan kader serta menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dan sangat membantu tim pengabdian UHAMKA dalam mengorganisasikan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara luring.
- d. Ketersediaan dana pendukung dari LPPM UHAMKA guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan yang hanya dilaksanakan sebanyak 3 kali, sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- b. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal
- c. Beberapa peserta merasa malu dan minta ditutupi identitas dirinya saat bertanya (melalui WA guru BK), karena merasa tidak percaya diri.

3. Tindak Lanjut

Evaluasi pasca kegiatan rencananya akan dilaksanakan setiap bulan selama 4 minggu berturut-turut dengan jadwal sebagai berikut :

- e. Minggu ke satu : Peninjauan ke lokasi sebagai tahap awal untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai pentingnya edukasi *parenting*.
- f. Minggu ke dua : Peninjauan lokasi dan wawancara pada khalayak sasaran mengenai pentingnya edukasi *parenting*.
- g. Minggu ke tiga : Peninjauan lokasi dan wawancara tentang pemahaman pentingnya edukasi *parenting* dan kesehatan mental remaja.
- h. Minggu ke empat : Peninjauan ke lokasi dan peningkatan kualitas pemahaman masyarakat cara antisipasi sebagai upaya meminimalisir serta pencegahan perilaku pola asuh yang keliru.

Yang menjadi indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Secara Kuantitatif berkurangnya angka kesalahpahaman antara siswa dan orangtua.
- b. Secara Kualitatif meningkatnya pemahaman masyarakat khususnya para siswa dan orangtua siswa tentang pentingnya edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental anak.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah menunjukkan perubahan positif dimana para siswa dan orangtua siswa mampu proaktif dan reaktif terkait upaya pencegahan perilaku pola asuh salah dan *misscommunication* antara orangtua dengan anak.

6.2. Saran

Perlu kegiatan berkelanjutan terkait edukasi *parenting*, karena sebagian besar peserta meminta untuk diberikan pelatihan yang relevan, yakni : tips jitu berkarya dan berprestasi beserta praktek terapi agar terhindar dari salah paham dengan orangtua. Kampus sebagai salah satu institusi pendidikan hendaknya lebih giat memberikan pengabdian kepada masyarakat luas mengenai pentingnya melakukan edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental siswa melalui komunikasi persuasif saat berinteraksi. Harapan ke depan masyarakat tidak lagi permisif menanggapi pola asuh tidak demokratis dan otoriter orangtua kepada remaja, sehingga tercipta suasana kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Nhimas Galuh & Zirmansyah. 2018. Pengaruh Pengetahuan *Parenting* Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga PAUD. *Jurnal AUDHI* 1 (1), 40-51.
- Candra, Silvianti. 2018. Pelaksanaan *Parenting* Bagi Orang Tua Sibuk Dan pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal ThufuLA* 5 (2), 267-287.
- Dávila, Eduardo Aguirre ; [Miguel Morales-Castillo](#); [Manuel Moreno-Vásquez](#). 2023. Parenting, autonomy and academic achievement in the adolescence. *Journal of Family Studies* 29 (1), 63-76.
<https://doi.org/10.1080/13229400.2021.1871935>
- Ersami, Faradilla Kurnia & Muhammad Aditya Wisnu Wardana. 2023. Pengaruh Toxic Parenting bagi Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Promotif Preventif* 6 (2), 324 – 334.
- Heng, Pamela Hendra; Naomi Soetikno & Amala Fahditia. 2020. Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora & Seni* 4 (2), 550-561.
- Jalal, Novita Maulidya ; Rahmawati Syam ; St.Hadjar Nurul Istiqamah; Wilda Ansar; Ismalandari Ismail. 2022. Psikoedukasi Mengatasi *Toxic Parenting* Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PaKMas* 2 (2), 427-433.
doi: 10.54259/pakmas.v2i2.1312
- Junita, Endang Nur & Laode Anhusadar. 2021. *Parenting* Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Jurnal Yaa Bunayya* 5 (2), 57-63.
- Munger, [Kelley](#); [John Seeley](#); [Lynne Mender](#); [Susan Schroeder](#); [Jeff Gau](#). 2020. Effect of Make *Parenting* a Pleasure on *Parenting* Skills and *Parental* Depression. *Child & Family Behavior Therapy* 42 (1), 1-19
<https://doi.org/10.1080/00168890.2019.1689915>
<https://www.tandfonline.com/journals/wcfb20>

- Missiliana R, Vida Handayani. 2014. Identifikasi Parenting Belief Pada Remaja dan Orangtuadi Kota Bandung : Pendekatan Psikologi Psikologi Indigenous. *Jurnal Psikologi* 10 (2), 86-94.
- Strom, Lisa van der; [Caspar J. van Lissa](#); [Nicole Lucassen](#); [Katrien O. W. Helmerhorst](#) & [Renske Keizer](#). 2022. Maternal and Paternal Parenting and Child Prosocial Behavior: A Meta-Analysis Using a Structural Equation Modeling Design. *Marriage & Family Review* 58 (1), 1-37.
<https://doi.org/10.1080/01494929.2021.1927931>
- Sugiyanto. 2015. Manajemen Parenting Untuk Remaja. *EMPATI : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 4 (1), 36-44.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G)

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1.Honorarium Narasumber 6 sesi (3 kegiatan)	3	Sesi	500000	1500.000
2.Honor Pembantu Pelaksana / Fasilitator (3 kegiatan x 1 orang)	3	Sesi	100000	300.000
Sub Total (Rp)				1.800.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Penggandaan	1	Buah	50000	50.000
2. Publikasi	1	Paket	750000	250.000
Sub Total (Rp)				300.000
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport 3 orang @3 hari	9	Paket	100000	900000
Sub Total (Rp)				900.000
Total Keseluruhan (Rp)				3.000.000

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan



Parenting : Kesehatan Mental Remaja

Dr. Hj. Novi AndayaniPraptiningsih, M.Si.

IG @noviap1711

noviap1717@gmail.com





3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.	Ketua	Ilmu Komunikasi	Proposal dan pelaporan & Publikasi Ilmiah
2	Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.	Anggota	PBI	Narasi artikel berita media online & unggah video kegiatan di youtube

4. Artikel ilmiah (draft)

Luaran Artikel Ilmiah Jurnal Pengmas BSI

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas>

JURNAL ABDIMAS BSI

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. XX No. XX Bulan 20XX Hal. XX-XX

Edukasi *Parenting* Dan Kesehatan Mental Remaja

Novi Andayani Praptiningsih^{1*}, Suciana Wijirahayu², Silvie Mil

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) Jakarta, Indonesia

e-mail: ¹novi.ap@uhamka.ac.id, ²sucianawijirahayu@uhamka.ac.id, ³silviesahara@uhamka.ac.id

*corresponding author : novi.ap@uhamka.ac.id

Abstrak

Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan *parenting*. Pengetahuan *parenting* adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Mitra pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan orangtua siswa-siswi SMA Negeri 40 Jakarta. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan PKM ini adalah : 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*. 2) Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja. Metode yang digunakan adalah presentasi, FGD, *role play* (simulasi), diskusi, dan tanya jawab. Sebelum kegiatan dilakukan pretest terlebih dahulu, dan post test di akhir kegiatan. Luaran berupa artikel publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA, video kegiatan yang diupload di youtube, serta berita di media massa online. Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan konsisten tidak meninggalkan tempat saat pertemuan luring sebelum waktu berakhir. Peserta juga telah menunjukkan perubahan positif dengan lebih proaktif dan reaktif terkait upaya edukasi *parenting*, antara lain dengan siswa dan orangtua saling berpelukan dan siswa mencium tangan orangtua yang duduk di sampingnya.

Kata Kunci: edukasi, *parenting*, kesehatan mental, remaja

Abstract

Parental involvement is important to help children's growth and development, because parents are the main educators for children. Factors that can influence parental involvement include parenting knowledge. Parenting knowledge is the ability to grow and educate children through interactions between children and parents. Partners in implementing this community service program are students and parents of SMA Negeri 40 Jakarta. The solutions offered in this PKM activity are: 1) Providing education about knowledge about parenting concepts. 2) Provide understanding and awareness about the importance of parenting for adolescent mental health. The methods used are presentation, FGD, role play (simulation), discussion, and question and answer. Before the activity, a pretest is carried out first, and a posttest at the end of the activity.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1

The output is in the form of scientific publication articles in SINTA-accredited national journals, activity videos uploaded on YouTube, as well as news in online mass media. This Community Partnership Program is running smoothly according to the plans that have been prepared. This activity was very well received as evidenced by the participants' active participation in a series of activities and consistently not leaving the place during the offline meeting before the end time. Participants have also shown positive changes by being more proactive and reactive regarding parenting education efforts, including by students and parents hugging each other and students kissing the hands of parents sitting next to them.

Keywords: *education, parenting, mental health, teenagers*

Pendahuluan

Program parenting yaitu bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak di kelompok bermain dan di rumah. Melalui parenting yang baik diharapkan dapat mengembangkan anak dengan kepribadian yang baik pula. Pengasuhan emosi dan bahasa mengadakan kegiatan konsultasi dengan orang tua untuk membantu orang tua membentuk perilaku dan mengendalikan emosi anak, mengajak anak untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang dialami, dirasakan dan dipikirkan. Pelaksanaan parenting dengan mengadakan kegiatan konsultasi dengan orang tua untuk membantu perkembangan anak untuk belajar berlaku adil, saling menolong, mau bekerjasama, memiliki sikap solidaritas yang tinggi dan saling menghargai (Chandra, 2018).

Remaja berada pada masa pertumbuhan yang bergerak secara dinamis untuk mencari dan membentuk jati diri/identitas. Jika fase ini termasuk dalam penanganan risiko, maka risiko yang ditanggung oleh remaja itu sendiri, keluarga, komunitas dan negara. Risiko yang terjadi pada pola asuh remaja usia berapapun antara lain adalah salah satu asosiasi yang berdampak pada pernikahan dini, perilaku menyimpang dan putus sekolah. Untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi pada remaja maka diperlukan manajemen dalam pola asuh remaja, mengingat pentingnya peran remaja sebagai regenerasi keluarga dan bangsa yang merupakan aset yang sangat tinggi nilainya, maka manajemen pola asuh remaja perlu dibangun dengan mempertimbangkan berbagai strategi (Sugiyanto, 2015). Orangtua lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis, sebanyak 36.66% atau 11 anak pada penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh permisif pada 7 anak dan 4 anak dengan pola asuh otoriter (Junita & Anhusadar, 2021).

Riset mengeksplorasi uji coba kelayakan yang menguji dampak *Make Parenting A Pleasure* (MPAP), sebuah program pelatihan orang tua selama 12 minggu yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan keluarga dengan memperkuat faktor-faktor berikut: ketahanan orang tua, hubungan sosial, dukungan nyata pada saat dibutuhkan, pengetahuan tentang pola asuh dan perkembangan anak, serta kompetensi sosial dan emosional pada anak. Lima puluh sembilan (59) peserta dimasukkan ke dalam kelompok perlakuan (n = 32) atau kelompok kontrol daftar tunggu (n = 27). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta kelompok perlakuan

MPAP menunjukkan peningkatan keterampilan mengasuh anak dan pengetahuan perkembangan anak serta penurunan depresi orang tua jika dibandingkan dengan peserta kelompok kontrol daftar tunggu. Hasilnya menekankan pentingnya meningkatkan ketahanan dengan mendukung orang tua melalui pengajaran langsung dan pengembangan keterampilan (Kelley et al, 2020).

Perkembangan sebagai konfigurasi kondisi pribadi dan sosial menjadikan penting untuk mempertimbangkan kedua sumber kontribusi tersebut untuk memahami tren spesifik pada masa remaja. Penelitian ini menguji peran otonomi remaja dalam hubungan antara pola asuh dan prestasi akademik. Dua ratus dua puluh sembilan ibu dan anak remajanya (usia rata-rata=11,8; SD=0,93) disurvei dalam desain cross-sectional dengan sekolah-sekolah di Kolombia, Amerika Selatan. Praktik pengasuhan anak yang dievaluasi meliputi keterlibatan orang tua, ekspresi kasih sayang, komunikasi, dan penetapan aturan; otonomi multidimensi mencakup dimensi kognitif, motivasi, dan sosial dalam konteks akademik; prestasi akademik termasuk nilai dalam Ilmu Sosial, Matematika, Bahasa, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Data dianalisis dengan mengestimasi model persamaan struktural. Temuan utama menunjukkan bahwa pola asuh mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap prestasi akademik dengan intervensi otonomi remaja. Komunikasi dan ekspresi kasih sayang orang tua menunjukkan semakin besarnya kontribusi pola asuh orang tua terhadap model eksplanatori. Dimensi otonomi kognitif, motivasi, dan sosial, secara berurutan, berkontribusi dalam menjelaskan prestasi akademik, dimana Ilmu Pengetahuan Sosial dan Matematika merupakan bidang akademik yang bebannya paling besar. Kesimpulannya mencakup analisis praktik pengasuhan yang dipelajari dan hubungannya dengan perilaku dan hasil remaja. Implikasinya menjawab peluang yang ditawarkan untuk intervensi dan studi di masa depan (Dávila, 2023).

Meta-analisis saat ini meneliti dan membandingkan hubungan relatif antara perilaku pengasuhan ibu dan ayah dengan perilaku prososial anak-anak dari 29 penelitian. Total 502 ukuran efek ($N = 14,627$) menjadi sasaran Pemodelan Persamaan Struktural Meta-Analitik. Mengontrol orang tua lainnya, baik perilaku pengasuhan dari pihak ibu maupun dari pihak ayah menunjukkan hubungan positif yang kecil dengan perilaku prososial anak ($r_{father} = 0,10$ dan $r_{mother} = 0,12$). Ukuran efek parsial untuk pola asuh ayah dan ibu tidak berbeda secara signifikan satu sama lain dan signifikan terlepas dari dimensi pola asuh, desain penelitian (bersamaan versus prediktif) dan usia sampel rata-rata (pra-remaja versus remaja). Tingginya tingkat kehangatan dan kontrol positif dari ayah dan ibu, serta rendahnya tingkat kekerasan dari ayah dan ibu dikaitkan dengan perilaku yang lebih prososial pada anak (Storm et al, 2022).

Riset terkait pemahaman parenting belief remaja, dan dilakukan pula penelitian terhadap parenting belief orangtua untuk menemukan belief orangtua tentang gaya pengasuhan yang tepat bagi remaja. Dengan mengetahui belief remaja dan orangtua, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orangtua dan remaja tentang pengasuhan, sehingga dapat meminimalisir konflik yang sering muncul saat orangtua melakukan pengasuhan terhadap remaja. Penelitian dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka, terhadap 1029 remaja dan 607 orangtua. Subjek dapat memberikan jawaban lebih dari tiga respon, sehingga diperoleh respon

sebanyak 3657 dari remaja dan 2285 dari orangtua. Melalui pengolahan data secara open coding dan kategorisasi, diperoleh 5 kategori parenting belief yang dimiliki remaja dan orangtua. Kategori parenting belief remaja dan orangtua ada-lah directing (mengarahkan), accepting (menerima), nurturing (memelihara), maturing (mendewasakan), modeling (memberi contoh) (Missiliana, 2014).

Keterlibatan orangtua merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Terdapat pengaruh antara Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua. Hal ini ditunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,371$. Nilai *R square*, yang dapat disebut koefisien determinasi, yaitu 0,138 sehingga besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 13,8% sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (Adriana & Zirmansyah, 2018).

Toxic parenting memiliki dampak yang negatif pada proses pertumbuhan anak. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh toxic parenting terhadap kesehatan mental anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research. Penulis menelusuri berbagai jurnal atau data bersifat siap pakai dan menganalisis topik yang relevan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa toxic parenting dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental pada anak dan mempengaruhi proses tumbuh kembangnya. Anak dengan toxic parenting akan memiliki citra diri yang rendah, sering merasa stres, cemas, dihantui rasa bersalah, tidak percaya diri dan depresi. Toxic parenting akan terus berlanjut dari generasi ke generasi sehingga sulit dihentikan. Oleh karena itu, orang tua harus bijak dalam melakukan parenting dan menghindari melakukan toxic parenting pada anak (Ersami & Wardana, 2023).

Dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa Indonesia perlu diperhatikan semua lapisan masyarakat, khususnya para remaja yang akan menjadi tiang tonggak bangsa Indonesia di masa mendatang. Seperempat dari penduduk Indonesia merupakan anak-anak dan remaja. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak, performa dalam akademik, dan perilaku anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji "Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan." Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan non eksperimental dan ini diikuti oleh 381 siswa SMAN berusia 14-21 tahun di sekolah X dan Y di kota X, yakni 234 wanita dan 147 pria. Alat ukur yang digunakan adalah *Youth Quality of Life (YQOL)* dan alat ukur pola asuh yang telah diadaptasi. Berdasarkan hasil uji beda pada pola asuh orangtua dengan *Oneway Anova* diperoleh nilai $F = 10.203$, $p = .000 < .05$ untuk pola asuh ibu, dan $F = 6.146$, $p = .000 < .05$ untuk pola asuh ayah, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup dengan pola asuh orangtua. Hasil penelitian menunjukkan, remaja dengan pola asuh orangtua yang "authoritative" memiliki kualitas hidup yang tinggi, dimana orang tua mendorong, juga memberikan batasan, remaja menjadi pribadi yang mandiri. Sementara, remaja

dengan pola asuh orangtua yang “*neglectful*” memiliki kualitas hidup yang rendah, dimana kurang keterlibatan orangtua dalam kehidupan anak, remaja menjadi pribadi tidak mandiri, kurang kompeten bersosialisasi dan kurang pengendalian diri (Heng, Soetikno & Fahditia, 2020).

Kehadiran seorang anak merupakan anugerah terbesar dan terindah bagi setiap orang tua. Orang tua dalam suatu keluarga memiliki kewajiban memberikan segala kebutuhan termasuk kebutuhan dasar pada anak-anaknya. Orang tua mengasuh anaknya dengan pola-pola tertentu, antara lain ada orang tua yang mengasuh dengan pola otoriter, demokratis ataupun permisif. Toxic parents yaitu orang tua yang melakukan toxic dalam mengasuh anak, misalnya mereka lebih mengedepankan keinginan sendiri, tidak peduli dengan perasaan dan pendapat anak, mengatur anak semaunya sendiri tanpa mempedulikan jika anak-anak juga memiliki hak atas kehidupannya sendiri. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah. Melalui program psikoedukasi tentang toxic parenting bagi remaja menunjukkan adanya pemahaman dan penambahan wawasan peserta terkait definisi, factor penyebab terjadinya toxic parenting, dampak, serta strategi menghadapi toxic parenting dengan sikap yang lebih positif, dan strategi mengelola dampak dari hubungan orang tua dan diri peserta sendiri. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta remaja memperoleh pengetahuan definisi toxic parenting, factor yang mempengaruhi terbentuknya toxic parenting, dampak toxic parenting bagi remaja, serta strategi menghadapi toxic parenting. Berdasarkan hasil pengabdian, maka disarankan pemberian psikoedukasi bagi remaja agar remaja dapat lebih mampu menghadapi toxic parenting dengan strategi yang lebih positif (Jalal et al, 2020).

Identifikasi permasalahan mitra tim lakukan melalui observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah & guru BK SMAN 40 Jakarta terkait *parenting* antara orangtua dengan siswa di lingkungan SMAN 40 Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, tim mengidentifikasi permasalahan terkait *parenting* dan kesehatan mental remaja. Analisis permasalahan dapat terbagi menjadi tiga, yakni : pertama, kurangnya pengetahuan tentang konsep memahami *parenting*. Kedua, kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja. Ketiga, budaya permisif, dimana ortu lebih banyak memanjiri anak dengan harta benda dibanding kasih sayang & perhatian. Alasan memilih orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta adalah : 1) Orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta belum pernah memperoleh sosialisasi terkait pengetahuan tentang konsep memahami *parenting*. 2) Orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta belum pernah memperoleh pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja. Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, tim bersama kepala sekolah & guru BK SMAN 40 Jakarta menentukan tiga langkah sebagai prioritas untuk dicarikan solusinya yang akan ditangani selama 3 (tiga) tahun, yakni: 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*. 2) Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja.

Metode

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan bagi orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta yang harus memperoleh banyak informasi dan pendidikan tentang hak-azasi sebagai pribadi pentingnya *parenting* dan mengedapankan menjaga kesehatan kesehatan mental, dengan tahapan yakni : pertama, Suvei. Kedua, pendekatan pada ortu & siswa SMAN 40 Jakarta. Ketiga, meminta izin untuk diberikan keleluasaan memberikan pemahaman tentang pentingnya menyayangi diri sendiri sebelum mencintai orang lain. Keempat, melakukan pre test, presentasi dan pemaparan, *role playing* (simulasi), games, FGD, diskusi & tanya jawab, serta post test.

Program disampaikan melalui metode yang tepat dan praktis dengan menggunakan digital media, sehingga orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta dapat mengantisipasi bahaya depresi akibat *toxic parenting*. Untuk mewujudkan solusi yang ditawarkan di atas, maka pendekatan yang digunakan adalah dengan melibatkan orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta sebagai partisipan aktif selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan mitra yang diutamakan melalui partisipasi dalam bentuk diskusi, praktek mengedukasi, serta menjadi agen yang dapat mempersuasi kesadaran pentingnya mengetahui dan memahami dampak dan pencegahan terpuruknya kesehatan mental : 1) Melakukan orientasi dan diskusi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental. 2) Melakukan diskusi dan role play atau simulasi dalam rangka mengedukasi pentingnya *parenting* sebagai upaya menjaga kesehatan mental remaja. Berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat ditentukan target luaran dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu secara langsung serta memberikan pembelajaran pada masyarakat khususnya orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta tentang berbagai informasi mengenai pentingnya *parenting* sebagai upaya menjaga kesehatan mental.

Evaluasi pasca kegiatan rencananya dilaksanakan setiap bulan selama 4 minggu berturut-turut dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Minggu ke satu : Peninjauan ke lokasi sebagai tahap awal untuk mengetahui pemahaman orangtua & siswa SMAN 40 Jakarta tentang pentingnya *parenting*
- b. Minggu ke dua : Peninjauan lokasi dan wawancara pada khalayak sasaran mengenai kesadaran untuk melakukan upaya menjaga kesehatan mental
- c. Minggu ke tiga : Peninjauan lokasi dan wawancara mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental.
- d. Minggu ke empat : Peninjauan ke lokasi dan peningkatan kualitas aplikasi dari terhindarnya *toxic parenting*

Yang menjadi indikator pencapaian tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) Secara kuantitatif, berkurangnya angka stress & depresi di kalangan pelajar/remaja akibat *toxic parenting*. 2) Secara kualitatif, meningkatnya pemahaman dan kesadaran orangtua & pelajar, tentang pentingnya komunikasi & pola asuh yang baik sebagai upaya menjaga kesehatan mental.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan ini, tim pengabdian UHAMKA mengadakan survei terlebih dahulu dengan melakukan pendekatan pada kepala sekolah & guru BK SMA

Negeri 40 Jakarta untuk melihat dan mendengar situasi kondisi siswa dan orangtua siswa dalam proses *parenting*. Pada kesempatan itu, tim juga meminta izin untuk diberikan keleluasaan memberikan pemahaman kepada para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta, mencakup : 1) Memberikan edukasi tentang pengetahuan tentang konsep *parenting*. 2) Memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya *parenting* bagi kesehatan mental remaja.

Kegiatan diawali dengan pengisian pre test terkait pemahaman para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta. Kemudian tim melakukan wawancara pendahuluan tentang apakah ada siswa yang merasa bermasalah dengan pola asuh orangtuanya. Berdasarkan hasil test dan wawancara terhadap para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta, maka tim melakukan rapat dan menentukan strategi terbaik dan efektif agar peserta mudah menyerap materi agar pencegahan perilaku seks pranikah dan mengantisipasi upaya pencegahan seks pranikah di kalangan remaja. Sehingga dapat diantisipasi dan dieliminir dari sisi kualitas serta kuantitas, sehingga pendampingan dan deklarasi duta anti seks pranikah dapat dilakukan maksimal.

Pada kunjungan kedua, tim melakukan pemaparan materi yang dipresentasikan oleh narasumber yang memahami jenis, dampak, serta antisipasi agar siswa dan orangtua siswa memperoleh edukasi *parenting* yang baik. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab dimana banyak sekali pertanyaan yang ditujukan kepada tim sehingga terjadi diskusi interaktif. Beberapa peserta sudah tak segan dan tak malu-malu lagi bertanya dan memberikan pendapat atau argumentasi. Namun masih ada segelintir peserta yang menyampaikan pertanyaannya melalui guru BK karena malu tak ingin identitasnya diketahui oleh teman-temannya.

Kunjungan ketiga, tim melakukan simulasi, games, FGD, dan *role play*. Peserta senang dan sangat menikmati momen ini karena mereka merasakan keseruan dari kegiatan ini. Inti simulasi adalah agar para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta memahami edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental remaja.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah menunjukkan perubahan positif dimana para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta mampu proaktif dan reaktif dalam upaya antisipasi pola asuh yang salah antara orangtua dengan anak. Para siswa dan orangtua siswa SMA Negeri 40 Jakarta menyadari pentingnya edukasi *parenting* demi menjaga keharmonisan dalam keluarga untuk membentuk keluarga yang bahagia, dengan melakukan komunikasi yang baik, terbuka, dan saling menyayangi serta menghargai. Bersama tim, kepala sekolah dan guru BK SMA Negeri 40 Jakarta memberikan manfaat dengan melakukan pendampingan berupa konsultasi yang dapat memberikan kesadaran tentang efek komunikasi yang tak terbuka dan harmonis antara siswa dengan orangtua. Bagi remaja produktif yang selalu ingin berkarya, dapat mengalihkan pada kegiatan positif yang lebih bermanfaat seperti olahraga dan aktivitas hobby lain.

Simpulan dan Rekomendasi

Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah menunjukkan perubahan positif dimana para siswa dan orangtua siswa mampu proaktif dan reaktif terkait upaya pencegahan perilaku pola asuh salah dan *miscommunication* antara orangtua dengan anak. Perlu

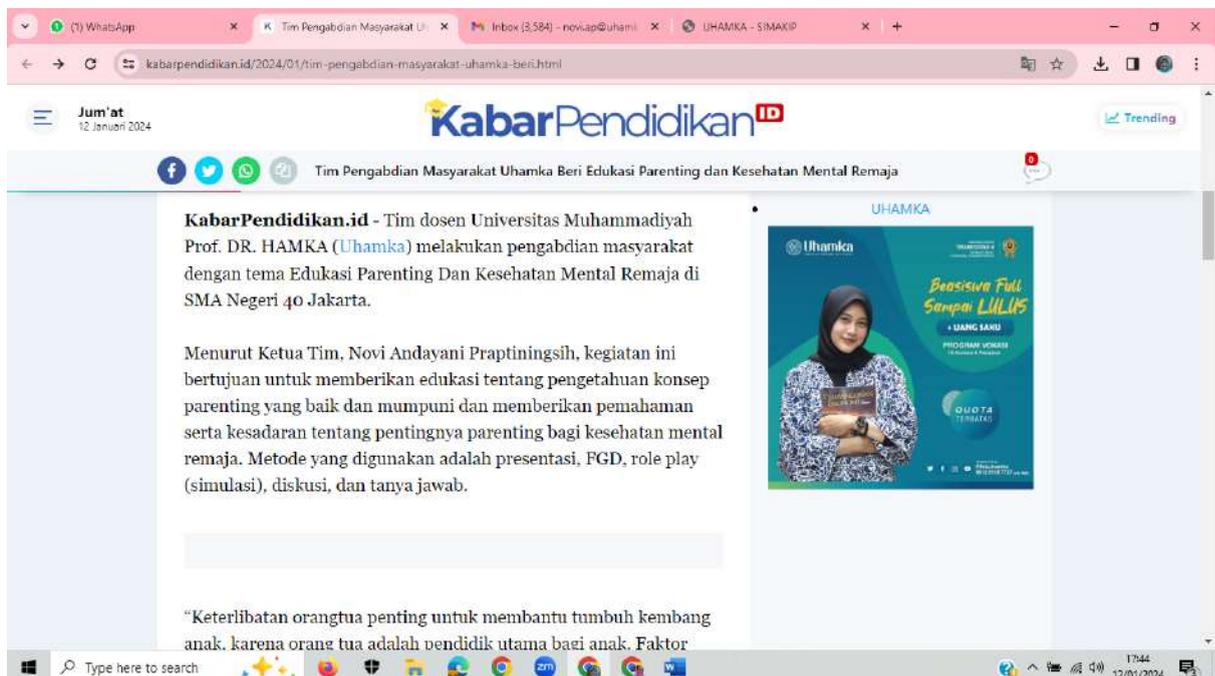
kegiatan berkelanjutan terkait edukasi *parenting*, karena sebagian besar peserta meminta untuk diberikan pelatihan yang relevan, yakni : tips jitu berkarya dan berprestasi beserta praktek terapi agar terhindar dari salah paham dengan orangtua. Kampus sebagai salah satu institusi pendidikan hendaknya lebih giat memberikan pengabdian kepada masyarakat luas mengenai pentingnya melakukan edukasi *parenting* demi menjaga kesehatan mental siswa melalui komunikasi persuasif saat berinteraksi. Harapan ke depan, masyarakat tidak lagi permisif menanggapi pola asuh tidak demokratis dan otoriter orangtua kepada remaja, sehingga tercipta suasana kondusif.

Daftar Pustaka

- Adriana, Nhimas Galuh & Zirmansyah. 2018. Pengaruh Pengetahuan *Parenting* Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga PAUD. *Jurnal AUDHI* 1 (1), 40-51.
- Candra, Silvianti. 2018. Pelaksanaan *Parenting* Bagi Orang Tua Sibuk Dan pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal ThufuLA* 5 (2), 267-287.
- Dávila, Eduardo Aguirre ; Miguel Morales-Castillo; Manuel Moreno-Vásquez. 2023. Parenting, autonomy and academic achievement in the adolescence. *Journal of Family Studies* 29 (1), 63-76. <https://doi.org/10.1080/13229400.2021.1871935>
- Ersami, Faradilla Kurnia & Muhammad Aditya Wisnu Wardana. 2023. Pengaruh Toxic Parenting bagi Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Promotif Preventif* 6 (2), 324 – 334.
- Heng, Pamela Hendra; Naomi Soetikno & Amala Fahditia. 2020. Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora & Seni* 4 (2), 550-561
- Jalal, Novita Maulidya ; Rahmawati Syam; St.Hadjar Nurul Istiqamah; Wilda Ansar; Ismalandari Ismail. 2022. Psikoedukasi Mengatasi *Toxic Parenting* Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PaKMas* 2 (2), 427-433. doi: 10.54259/pakmas.v2i2.1312
- Junita, Endang Nur & Laode Anhusadar. 2021. *Parenting* Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak. *Jurnal Yaa Bunayya* 5 (2), 57-63.
- Munger, Kelley ; John Seeley ; Lynne Mender ; Susan Schroeder ; Jeff Gau. 2020. Effect of Make Parenting a Pleasure on Parenting Skills and Parental Depression. *Child & Family Behavior Therapy* 42 (1), 1-19 <https://doi.org/10.1080/00168890.2019.1689915> <https://www.tandfonline.com/journals/wcfb20>
- Missiliana R, Vida Handayani. 2014. Identifikasi Parenting Belief Pada Remaja dan Orangtua di Kota Bandung : Pendekatan Psikologi Psikologi Indigenus. *Jurnal Psikologi* 10 (2), 86-94.
- Strom, Lisa van der; Caspar J. van Lissa; Nicole Lucassen; Katrien O. W. Helmerhorst & Renske Keizer. 2022. Maternal and Paternal Parenting and Child Prosocial Behavior: A Meta-Analysis Using a Structural Equation Modeling Design. *Marriage & Family Review* 58 (1), 1-37. <https://doi.org/10.1080/01494929.2021.1927931>
- Sugiyanto. 2015. Manajemen Parenting Untuk Remaja. *EMPATI : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 4 (1), 36-44.

5. Draft publikasi di media cetak/daring

5.1. <https://www.kabarpendidikan.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html>



(1) WhatsApp x K Tim Pengabdian Masyarakat U... x Inbox (3,584) - noviap@uhami... x UHAMKA - SIMAKIP x +

kabarpendidikan.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-berih.html

Jum'at
12 Januari 2024

KabarPendidikan ID

Trending

Tim Pengabdian Masyarakat Uhamka Beri Edukasi Parenting dan Kesehatan Mental Remaja

yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan pola asuh mumpuni dan mendidik anak melalui interaksi serta kompetensi komunikasi yang baik antara anak dan orangtua. Saat ini, remaja sangat terbuka mengenai isu kesehatan mental. Mereka seringkali mengekspresikan dan mengomunikasikannya ke publik dengan membagi curhatan melalui media sosial. Hal inilah yang memunculkan gagasan tim Pengabdian Masyarakat Uhamka untuk bergerak melakukan edukasi parenting ini", pungkask Novi.

Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan konsisten tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir. Kegiatan ini juga diakhiri dengan penuh haru, ditandai dengan para siswa mencium tangan orangtua mereka dan kemudian berpelukan sebagai bukti bakti serta keeratan hubungan



UHAMKA

Uhamka

Beasiswa Full Sampai LULUS

LIANG SAKU

PROGRAM WISATA

QUOTA TERBATAS

1744
12/01/2024

(1) WhatsApp x K Tim Pengabdian Masyarakat U... x Inbox (3,584) - noviap@uhami... x UHAMKA - SIMAKIP x +

kabarpendidikan.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-berih.html

Jum'at
12 Januari 2024

KabarPendidikan ID

Trending

Tim Pengabdian Masyarakat Uhamka Beri Edukasi Parenting dan Kesehatan Mental Remaja

seringkali mengekspresikan dan mengomunikasikannya ke publik dengan membagi curhatan melalui media sosial. Hal inilah yang memunculkan gagasan tim Pengabdian Masyarakat Uhamka untuk bergerak melakukan edukasi parenting ini", pungkask Novi.

Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan konsisten tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir. Kegiatan ini juga diakhiri dengan penuh haru, ditandai dengan para siswa mencium tangan orangtua mereka dan kemudian berpelukan sebagai bukti bakti serta keeratan hubungan antara mereka. Dengan adanya hubungan harmonis antara orangtua dengan para siswa dalam nuansa saling menghargai, maka diharapkan tercipta iklim komunikasi kondusif di keluarga.



UHAMKA

Uhamka

Beasiswa Full Sampai LULUS

LIANG SAKU

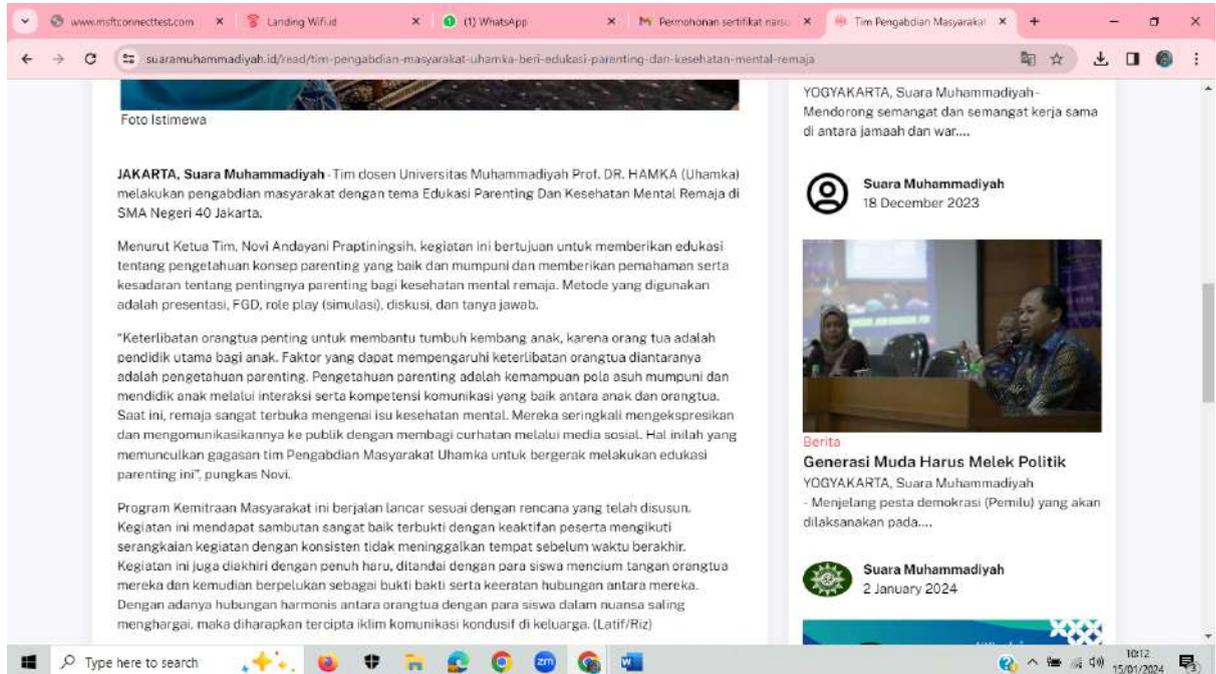
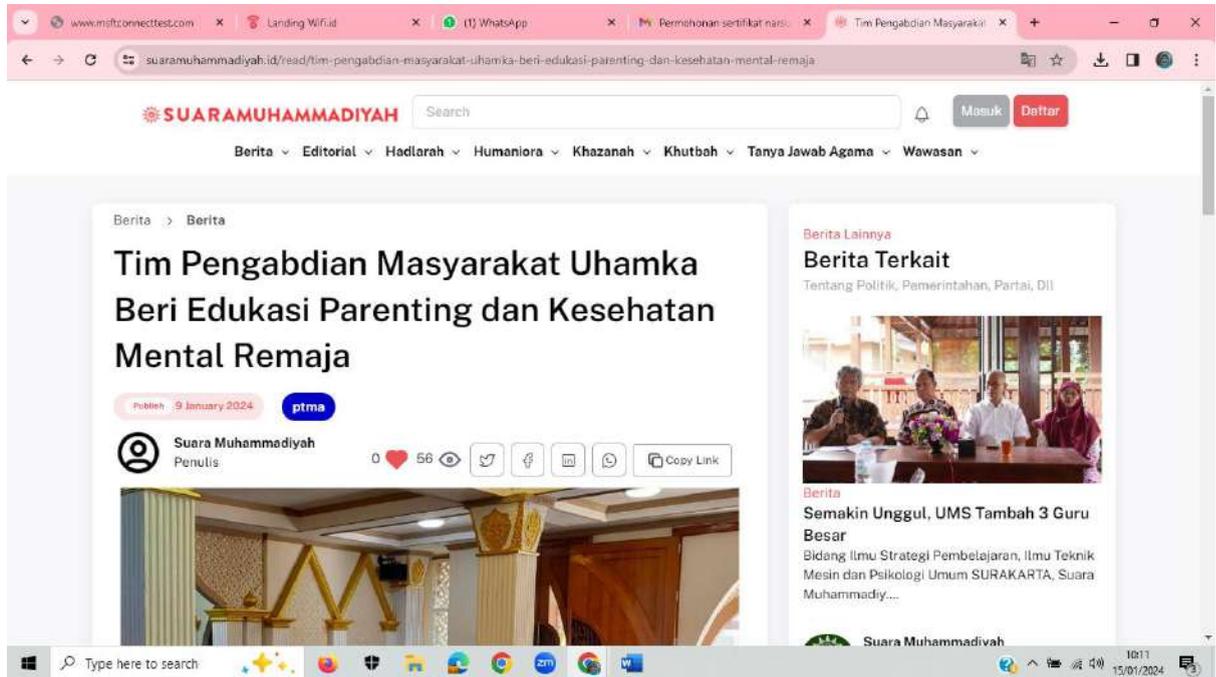
PROGRAM WISATA

QUOTA TERBATAS

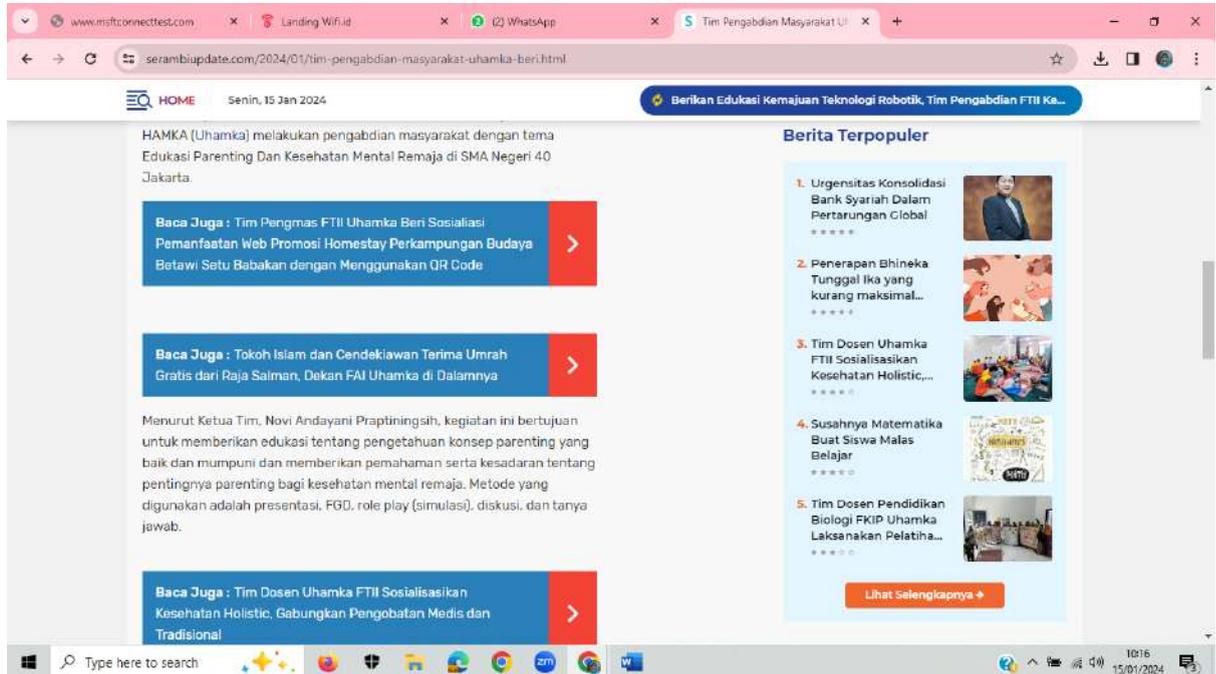
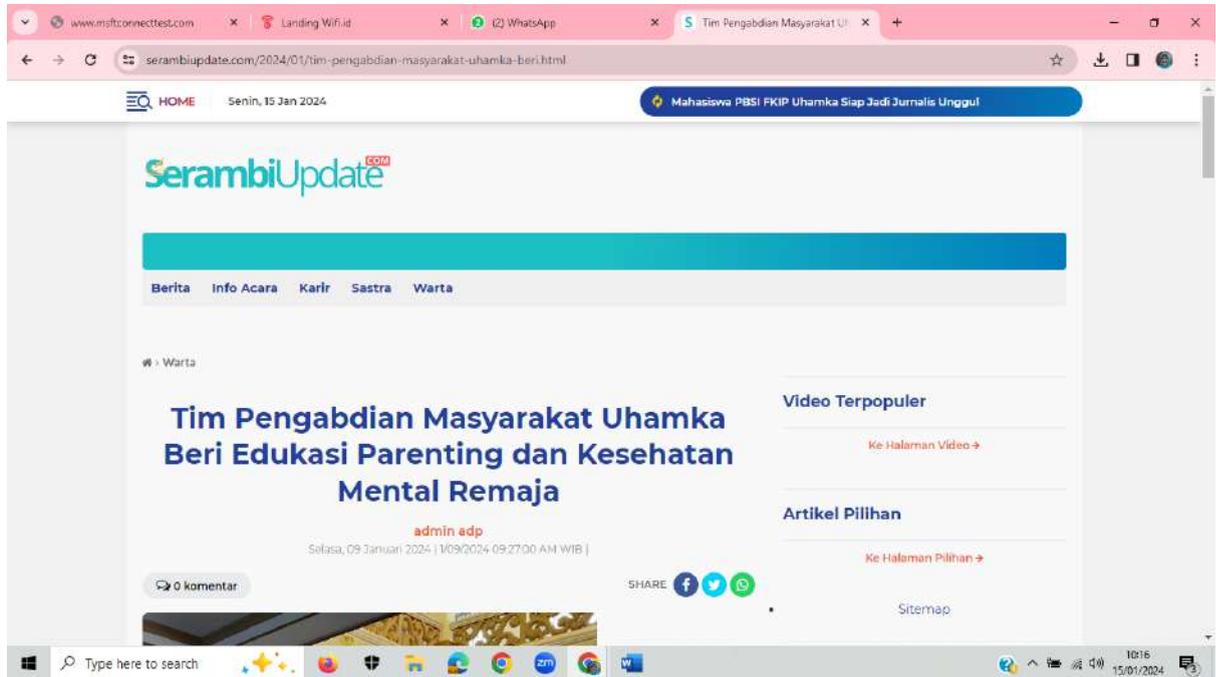
Berita Uhamka

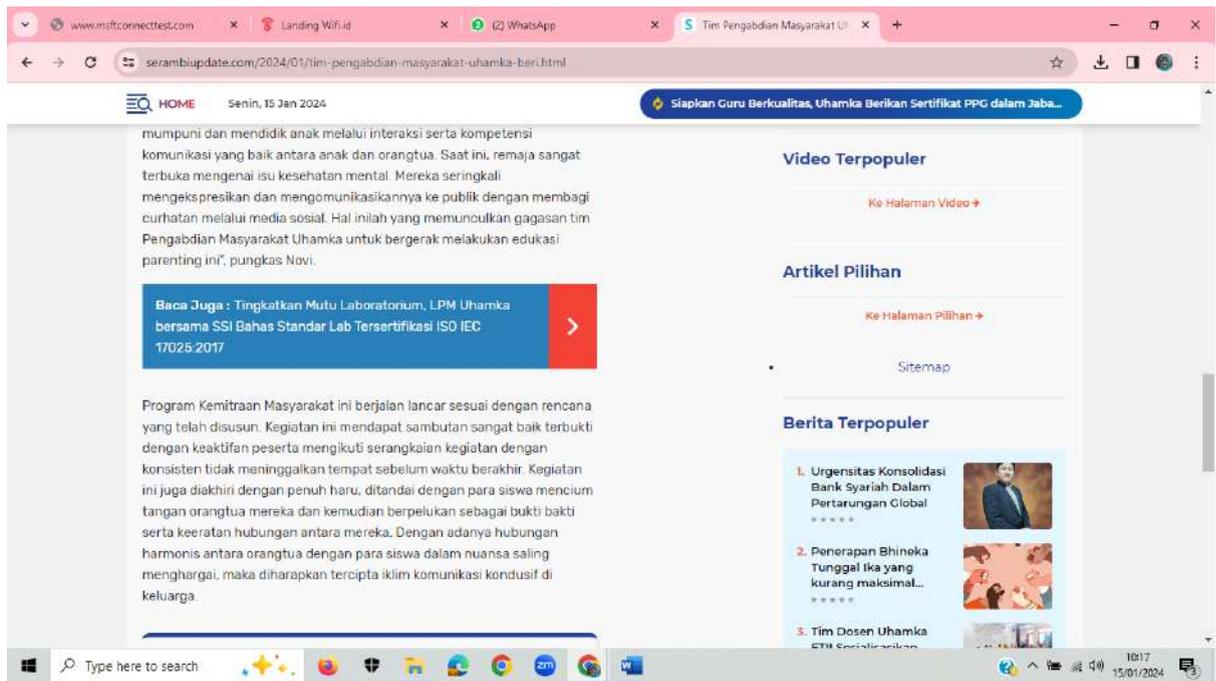
1745
12/01/2024

5.2. <https://suaramuhammadiyah.id/read/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri-edukasi-parenting-dan-kesehatan-mental-remaja>

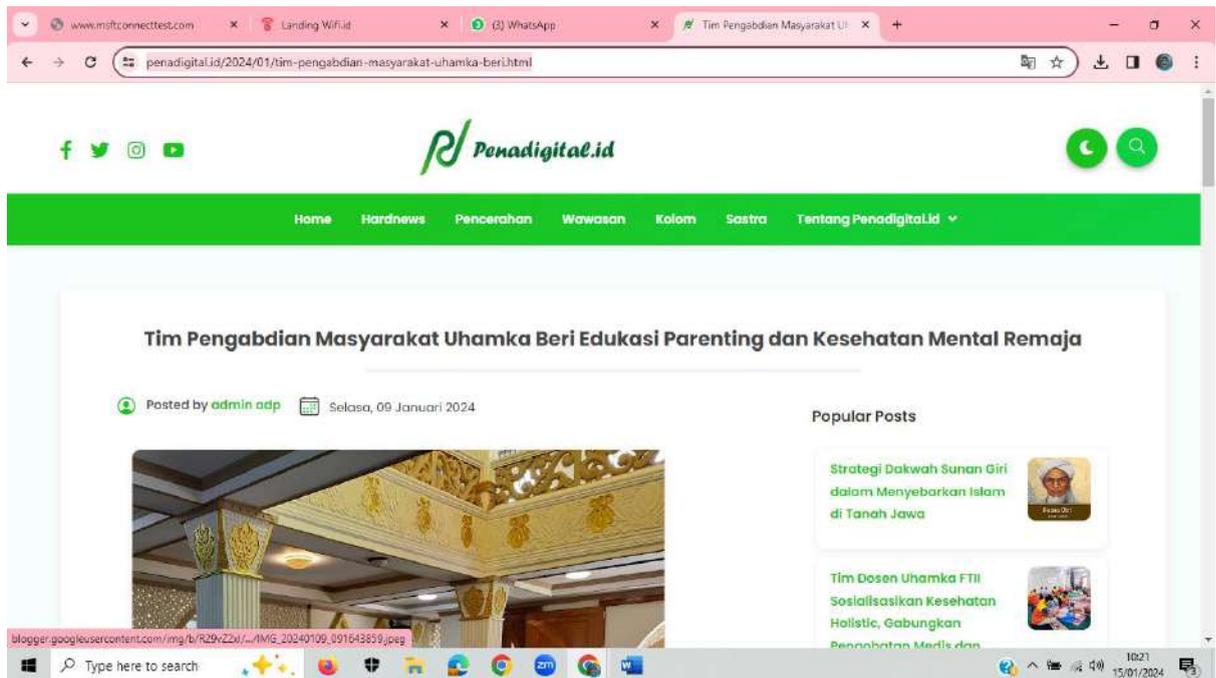


5.3. <https://www.serambiupdate.com/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html>





5.4. <https://www.penadigital.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html>



www.mstconnecttest.com x Landing Wifi.id x (3) WhatsApp x Tim Pengabdian Masyarakat UI x +

https://www.pendigital.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html

Penadigital.id – Tim dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) melakukan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi Parenting Dan Kesehatan Mental Remaja di SMA Negeri 40 Jakarta.

Menurut Ketua Tim, Novi Andayani Proptiningsih, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengetahuan konsep parenting yang baik dan mumpuni dan memberikan pemahaman serta kesadaran tentang pentingnya parenting bagi kesehatan mental remaja. Metode yang digunakan adalah presentasi, FGD, role play (simulasi), diskusi, dan tanya jawab.

"Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan pola asuh mumpuni dan mendidik anak melalui interaksi serta kompetensi komunikasi yang baik antara anak dan orangtua. Saat ini, remaja sangat terbuka mengenai isu kesehatan mental. Mereka seringkali mengekspresikan dan mengomunikasikannya ke publik dengan membagi curhatan melalui media sosial. Hal inilah yang memunculkan gagasan tim Pengabdian Masyarakat Uhamka untuk bergerak melakukan edukasi parenting ini", pungkas Novi.

Tanamkan Budaya Literasi sejak Dini, Balai Pustaka Donasikan Buku Menarik ke PAUD KB Candra

Recent Posts

- 1 Pendidikan Fisika FKIP Uhamka Gandeng Himpunan Astronomi Amatir Jakarta (HAAJ) dalam Workshop Meneropong Bersama
- 2 Cermati Jamu Berbahaya Kimia, Tim Pengabdian FFS Uhamka Berikan Edukasi di Malakassari
- 3 Siapkan Guru Berkualitas, Uhamka Berikan Sertifikat PPG dalam Jabatan Periode IV
- 4 Stakeholder Uhamka Diskusikan Esensi Etika Debat dalam Dialektika TVMu
- 5 Tanamkan Budaya Literasi sejak Dini, Balai Pustaka Donasikan Buku Menarik ke PAUD KB Candra

Type here to search

www.mstconnecttest.com x Landing Wifi.id x (3) WhatsApp x Tim Pengabdian Masyarakat UI x +

https://www.pendigital.id/2024/01/tim-pengabdian-masyarakat-uhamka-beri.html

Home Hardnews Pencerahan Wawasan Kalam Sastra Tentang Penadigital.id

"Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan pola asuh mumpuni dan mendidik anak melalui interaksi serta kompetensi komunikasi yang baik antara anak dan orangtua. Saat ini, remaja sangat terbuka mengenai isu kesehatan mental. Mereka seringkali mengekspresikan dan mengomunikasikannya ke publik dengan membagi curhatan melalui media sosial. Hal inilah yang memunculkan gagasan tim Pengabdian Masyarakat Uhamka untuk bergerak melakukan edukasi parenting ini", pungkas Novi.

Program Kemitraan Masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti serangkaian kegiatan dengan konsisten tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir. Kegiatan ini juga diakhiri dengan penuh haru, ditandai dengan para siswa mencium tangan orangtua mereka dan kemudian berpelukan sebagai bukti bakti serta keeratan hubungan antara mereka. Dengan adanya hubungan harmonis antara orangtua dengan para siswa dalam nuansa saling menghargai, maka diharapkan tercipta iklim komunikasi kondusif di keluarga.

- 2 Cermati Jamu Berbahaya Kimia, Tim Pengabdian FFS Uhamka Berikan Edukasi di Malakassari
- 3 Siapkan Guru Berkualitas, Uhamka Berikan Sertifikat PPG dalam Jabatan Periode IV
- 4 Stakeholder Uhamka Diskusikan Esensi Etika Debat dalam Dialektika TVMu
- 5 Tanamkan Budaya Literasi sejak Dini, Balai Pustaka Donasikan Buku Menarik ke PAUD KB Candra
- 6 Kuatkan Profesionalitas Guru SD, Tim Dosen FTII Uhamka Berikan Edukasi Penelitian Tindakan Kelas
- 7 Kuatkan Pemahaman Alat Teknologi, Tim Pengabdian Masyarakat FTII Uhamka Kenalkan Kombinasi Seri Paralel ke Siswa dan Guru
- 8 Selalu Update Kemajuan Teknologi, Tim Pengabdian FTII Uhamka Berikan Edukasi Robotik

Type here to search

6. Link Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=JnBPcM8JXTM>

https://youtu.be/PdHo-f_Quqc

7. Foto Dokumentasi kegiatan





8. Daftar Peserta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 1

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Natasha Umaiza	Achmad	0813 8326743	Muhammad
24	Nayla Syifa Al Charis	Yatimah	082113619990	Yatimah
25	Putri Mulyaningrum	Yanti	081260829855	Yanti
26	Putri Nur Farhani	Saidin	-	Saidin
27	Regi Permana Saputra			
28	Salwa Khoirunnisa	SOLEHA		SOLEHA
29	Shafira	JAITUN	082113293900	Jaitun
30	Siti Fatimah	NENGSIH	0895320367795	Nengsih
31	Sophia Clarissa Situmeang	Rosmawati	081295027025	Rosmawati
32	Suwati	inamaryana	-	Inamaryana
33	Syofa Maulidina	Ernie	081219102610	Ernie
34	Tiara Handayani	Purnomo	-	Purnomo
35	Tifani Tirtananda Arisutrisno	Yaniar Nur Kartika	0882 1810 4212	Yaniar Nur Kartika
36	Yaqub Rahmatulloh	Nesrang	0857 1783 5492	Nesrang

Jakarta,

Kepala SMAN 40 Jakarta



Fibi Novianti, S.Pd., M.M.
NIP.197611052008012018



9.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 1

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Abdullah Ansori Faqihudin	RINI ANDRIYANI	08121042642	
2	Agil Wibowo	Sarno	0857 02663397	
3	Aisyah Nur Sa'Dah	Wiwu Jayone	0877-9838-551	
4	Alveido Juan Tjandra	Ronnies R	0818962226	
5	Alya Rahmadani Anwar	Selplanah	087860915353	
6	Alysia Nadia Parsa	Arter Hidayat	0822 0822 8313	
7	Alyssa Rania Putri Primaduta	Eka Lubeth Sire Nurbaini	081314711783	
8	Andien Nayla Azahra	Beeti Wulan Suci		
9	Ardinda Zalfaa Eno Khoirunissa	Nono Mariyono	0812 18090886	
10	Cecilia Chelsea Widia Handoyo	Veronica	085210875823	
11	Ceizya Nadhien Aulia	SUHARMI	08211922920	
12	Claudya Alvilia Putri	Murtini	087888659009	
13	Clive Yapdhika Yunata	Henny Junni	087881948394	
14	Elvina Ishaq Putri	Nur aeni	089623289823	
15	Fajar Satria	HAMIDUS	0853776370	
16	Frizka Fatha Linta Fadillah	IRYANTO WALAU DIN	087887286130	
17	Juliet Liebe Mahendra	Panca ulwiyah	08592151466	
18	Laurentus Rizky	Aim jicun	0896-777-694	
19	Linta Airishina	Muamalah	0852 1915 8583	
20	Marcello	No rika Susanti T.	0813 9828 9875	
21	Marcha Doloris	Mita Yessy	08960889809	
22	Mohamad Chaerul Rizal	Sodrum Junni	0813 2635501	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA
Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 2

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Ridho Dwi Syaban	EDI	085719114099	[Signature]
24	Ririn Afrina			[Signature]
25	Rizky Ramadhan	WARSONO	07569293278	[Signature]
26	Rohimah Tika	Sukedak	1	[Signature]
27	Salwa Hazdalifah	Slamet	08787756777	[Signature]
28	Samuel Daerren Sudarwi	Sucratir	081286163895	[Signature]
29	Sinta Kris Cahaya			[Signature]
30	Steven Brilliano Mardiyanto Putra	Eko Mardiyanto	081239 88082	[Signature]
31	Syahrani Maulidia Azzahra	Royani	-	[Signature]
32	Vella Antika Yura	YUSUF. Gunawan	[Signature]	[Signature]
33	Wulan Maulida	Juhaeni M.	-	[Signature]
34	Yohan	Suryanti		[Signature]
35	Zahra Rahmadani	Sunardi	081290242853	[Signature]
36	Zaskia Fazila			

Jakarta
Kepala SMAN 40 Jakarta
Titin Ngwanti, S.Pd., M.M.
NIP. 197601052008012018



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 2

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Adelia Putri Agustin	Suparti	085889520644	
2	Adinda Saraswati*	ROSWATI	081516178782	
3	Aditya Saputra	Darti		
4	Ahmad Pasha	Budi Arto	085807166669	
5	Andre Saputra	Putri	085715689521	
6	Anisa Okta Fitriana	Tamiyah	-	
7	Arini Arisyafila	Petera Riwani	-	
8	Ayu Kurniasari	XXXXXXXXXX	-	XXXXXXXXXX
9	Berlian Waluyo Putro	H. WALUYO	08159951528	
10	Dean Saputra	Kusmiati	087888575141	
11	Desvina Rohmah	Siti Muktiarah	082194946228	
12	Firly Saydina Ahmad			
13	Intan Permata Yuliza	Faiyaz	081222177189	
14	Irfan Hakim	Supriatin	081311248518	
15	Ivan Nugroho	Paris Kanah.		
16	Iwan Kurniawan	TINA	081298341653	
17	Julia Theodora Surbakti	Mulana Surbakti	0852-1609-2418	
18	Meutia Maulidini	EkaSariyuyanti	081805930505	
19	Nur Alinah Ramadhani	Titir	082125762794	
20	Prayudha Siswanto	Wasis	0875321018661	
21	Putera Holly Torang Nababan	Gulca Supano	081938484416	
22	Rapika Putri Rizkiatun Karimah	Karim	087743163311	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 3

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Abdul Ilham Ramadhan	Nurcharah	085710146717	[Signature]
2	Aina Fisabilla			
3	Alifa Ghina Nefita Ramadhani	Nela	081387886667	[Signature]
4	Altaf Arfani	Suciastri	085781082988	[Signature]
5	Alya Dinata	YATI R.	-	[Signature]
6	Aprilia Salsabila	ANI	0857-7239-4969	[Signature]
7	Aulia Destiani	Pendi	083807093360	[Signature]
8	Bagas Abdul Rohman	TUKINI	082112024757	[Signature]
9	Bryan Grasio			
10	Celine Valesca			
11	Devita Khairunniswah	DIAN	081513498502	[Signature]
12	Diah Nurlita Sari	YETI		[Signature]
13	Feby Audila Mauri			
14	Ghefira Zahira Agustin	Aeus	0811316601001	[Signature]
15	Hana Athifa	LUCIATI	-	[Signature]
16	Hasnia Aziza Humaira	Sumi Yati	081290130994	[Signature]
17	Imayah Syavanah Lestari	Siti Marwiyah	081800000283	[Signature]
18	Johanes Ravel	Sinta-agustini	-	[Signature]
19	Kirani Rahayu	Sri Subewi	-	[Signature]
20	Loveisa Sudjito	Unisa	0822 608282 60	[Signature]
21	Mifthahulzanah Ayu Purnama Sari	Nurmiati	081297885807	[Signature]
22	Muhammad Nabigh Ramsyah			



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 3

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Naila Supriyanto Putri	M. Wirayeni M	081294480930	
24	Nasywa Safira Malik	Ratna Hingsih	081319908422	
25	Novalino Arif Mahfud	LISMAYATI	089510319373	
26	Putri Berliana Bilqis	Ummi Kalsum	08129153000	
27	Putri Eka Alamanda	Purnawingsih	081399893361	
28	Raju Gustiano	WIDAYANTI	081310146637	
29	Reva Olivia	Djuniarti X	081389130305	
30	Reynaldo Saputra	DAHLIA	0857-1042-8302	
31	Reza Alfiano	Yose Rizal	0821-8808-01	
32	Riski Septiamar			
33	Sashkia Agustina Nurhalim Putri	LESTARI	081914848469	
34	Seh Muhamad Ali			
35	Virelia Vinney Virdian	Pipcey	083806075764	
36	Zahwa Qoriyah	Mulyadi	-	

Jakarta
Kepala SMAN 40 Jakarta

Titi Novianti, S.Pd., M.M.
NIP. 197601052008012018
DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 4

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Najwa Aura Sabrina	casmirah		
24	Naufriзал Rahman Khoirusalam	Eko Adi P	082310570403	
25	Nazilly Ajeva	Jenny	085694099600	
26	Noval Dwi Hati	Donnyati		
27	Rafa Rahmadani Syakie	Iki Fesaki D	081219055951	
28	Rena Ristyawati	Lela Erna Yanti	081290439377	
29	Rizal	Amir	081398514645	
30	Rizky Ramadhan	Rohanaj	089516543033	
31	Syahim Eka Rafsanjani	Dewi Retna	089534232977	
32	Tegar Saputra	KARMIN	081280926201	
33	Vina Yulyana	Tohonan Nababan	081220856197	
34	Viqi Pratama Hasannudin	Dina MAFSUKA	085750892852	
35	Windyarti Saputri	Darsiti	081238980894	
36	Zhevanella Wilhelmin Piay			

Jakarta,

Kepala SMAN 40 Jakarta

Titia Nowanti, S.Pd., M.M.
NIP. 197611052008012018



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 4

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TD
1	Ahmad Fathan Linzani	ACHMAD ZAENI	085792255801	[Signature]
2	Andini Mardilah	Ningrum	089505813775	[Signature]
3	Andriana Indah Damayanti	Hendri	0813-1831-2525	[Signature]
4	Ardika Rahmat Hidayat	Amah	0895600747647	[Signature]
5	Arrahman Januarsyah	API	0838922114	[Signature]
6	Azahra Wani Sasyabila	Septhani	089539524960	[Signature]
7	Chika Mutia Sofyan	Witoli Jaruanti	081913247590	[Signature]
8	Dona Jana Ayuningtias	SITI RODIYAH	085010275003	[Signature]
9	Hani Sumarwah	Sri Purwanti	0816 1792 3340	[Signature]
10	Hasbialloh Al - Kaafi	Nen	-	[Signature]
11	Jessen Ramadhan			
12	Lubnaa Luqyana Medinna	Epih. S.	08508 1731 3583	[Signature]
13	Muchamad Rafi Abhirama	Mety	085693405963	[Signature]
14	Muhamad Zulhildi Nurazri	Ani Dubeva	0812-8366-9154	[Signature]
15	Muhammad Afandi Suhadi	IDA Rehyani	085779788909	[Signature]
16	Muhammad Agil Rasyid Avrily	Virriana . S	085292888753	[Signature]
17	Muhammad Egi Setyawan	Yuliswati	685880295485	[Signature]
18	Muhammad Kevin Hilmy Fadhil			
19	Muhammad Noval Ashaffi Ana	Haryani	083893218442	[Signature]
20	Muhammad Rachsya Yusuf	YUSUF		[Signature]
21	Muhammad Ridwansyah	Ridwan	0858-c	[Signature]
22	Muhammad Rifqi Aryaputra Ginting			



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA
Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 5

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp Orang Tua / Wali	TTD
23	Khansa Galuh Candrakirana	Ayu santi	087831210480	
24	Latifa Khairin	Ray Santoso	081292500474	
25	Muhamad Raihan	Abdul	087089189781	
26	Nahya Nur Shilla	Nursiah	085715325516	
27	Nasywa Nur Diva Al Zafirah	Tri haryati	082211110389	
28	Nazwa Zahrotunnisa	Supriawati	081382420485	
29	Nuraini	-	-	-
30	Nurul Khoyyimah	RINI	085715853590	
31	Raisyah Azahra	RITA	085775983752	
32	Rezky Aprizal	Su Wanyu	088913287105	
33	Rido Ramdani	wangsit	087779339618	
34	Ridwan Romadona	Endang	083829851073	
35	Saira Indiera Latupono	julia	081384102284	
36	Zidan	Rusliana h	081389197779	

Jakarta,
Kepala SMAN 40 Jakarta

Titin Noyanti, S.Pd., M.M.
NIP.197811052008012018



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 5

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Ade Firmansyah	andrea	087774896371	
2	Aditya Dwi Nugraha	Partini	081385622941	
3	Adriyan Mughtari Tanjung	MULHAR	082114634323	
4	Alisya Deswenty	Arti	081287178234	
5	Aska Geovani	Irawati	081317154811	
6	Atikah Ramadhaniyah	Dasmuni	081212781763	
7	Bunga Khoirunnisa	maha	081284812669	
8	Cania Amanda Budiman	Wiwih	0856-9242-0801	
9	Dea Rahmadani	Tinah	085280657695	
10	Deva Ardiansyah Saputra	Febby	08561229366	
11	Dimas Alfiansyah	-	-	-
12	Fahrel Giri Prakoso Rifai	Andi	08985537250	
13	Farrel Familya Slatko	umi rahalya	08381096136	
14	Fatimah Tussahroh	Ahmad	081527868281	
15	Fatur Rohman	Novi	089601561020	
16	Felicia Mercyalo Djunaedi	yuli	081384335080	
17	Fellicia Natali	Aling	081288185535	
18	Gilang Pijar Pratama	SRI SUSILO WATI	081294081376	
19	Hakim Raja Samosir	J. Samosir	081291842117	
20	Indah Wahyuningsih	Edi Nugroho	087777395221	
21	Julie Abel Saifina Supriadi	Alsep Supradi	08129114478	
22	Kesyah Wulandari	Meneng	088211789591	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 6

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Agung Hidayat	NUH	085717936980	
2	Akmal Syarif Jun Prakoso	Maryanto	0815 862 7609	
3	Anisya Maresti Sulistiyani	Suparjo	081905202603	
4	Ardiansyah Putra			
5	Aston	Marsidah	0812 8316 8460	
6	Athar Irsan Sanusi	Adura Sari	08121 9901 662	
7	Beby Lestari	Partini		
8	Delvio Andreano	Eudah Setyo Utami	081291786224	
9	Diva Nurrohmah	Albani Nurmansyah		
10	Dwi Ramadhani	Djubaedan		
11	Dzaki Naufal Ariando	SUHODHO	0855 792 719	
12	Eka Aditya Mei Ricci Saputra	Suti AH	0812 85 277367	
13	Fairu Arza Purnomo Sidik			
14	Fakhri Nuruddin	Aah Susilawati	081381102544	
15	Gusti Putra Prasetya	Satijah	08199270 01550	
16	Hendrik Saputra	LOKMAH	0857-2660-5850	
17	Lola Hanarina Blegur			
18	Muhamad Hasan Nasrullah	Wintari F	085691938021	
19	Muhamad Tri Cesar	ZULKIFLI	085714639783	
20	Muhammad Syadad Arifin			
21	Muhammad Zakky Ghibran	AFITRI MANSARI	081381414959	
22	Muhammad Zaldy Alfarizy	ELWI Nurdayah	089534436781	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 7

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
1	Aditya Saputra	Sari dewi	085174210483	SA
2	Ahmad Ramadhani	Anati	0877-7563-8567	Rat
3	Alpin Permana	UMI HULIMAH	085710455727	Alp
4	Alwi Maulana	AYU RODIAT	0813 8032 7176	Alw
5	Amanda Salsabila	Siti Aytisah	089607391083	A
6	Daffa Fadly Febrian	Agus	0856 8730 921	Df
7	Debi Mutiara Rhamadhani	Tani	0838 0726 1018	Deb
8	Ergi Alfarezy	Edwardi	089682724302	Erg
9	Esiana Lutfi	Dahlia	0895825750711	Es
10	Farah Zaita Nabila	Feida Yanti	087875 886867	Far
11	Fawwaz Faisal Mahendra	Ary Mahendra	081934582415	Faw
12	Fawziah Nuraeni	Muchtarromy	085876324149	Faw
13	Firman Jayadi	Sriwingsuni	08 521 5530304	Fir
14	Galang Andika Djunaedi	Suprihatin	085806563575	Gal
15	Irpansyah	Raspati	0857-7241-6282	Irp
16	Joyana Andriansyah Junaedi	Ahmad Junaedi	085896119756	Joy
17	Juniarti			
18	Kirania Nesha Salsabilla	Hto Puhanto	0813 8468 7170	Kir
19	Maretha Dinar Pramesti	Umi Yati	081381645615	Mare
20	Maya Varenka Kurniawati	Uno martina	08 57 1922 6593	May
21	Muhammad Dewantara Dwi Putra	Eka Permama Sari	0858-8163-6156	Muham
22	Naila Nathasya Mahendra	Maya Sri murai	08773180 0007	Nail



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos : 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 6

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Niko Ramad Hamid	KACTIRAH	081398036299	
24	Nonik Firdausi	Yuli		
25	Nur Cahyani	Rosmiyati		
26	Octavia Ramadhani	Usari	085773186954	
27	Pandu Dwi Nugraha*			
28	Rachmat Eko Saputro	BPK Yadi	085880281838	
29	Ramdani Kurniawan	Ikaah Sarikal		
30	Rico Pebriano	Liendang	082124778099	
31	Ridho Agung Mulhansyah*	Ari Susanti	8082113143103	
32	Rifaldi Prasetyo	Saryati	085892190128	
33	Rohmah Pilihan	Santi		
34	Ryan Prabowo Putranto			
35	Satria Perdana	Agung		
36	Supriyanto			

Jakarta
Kepala SMAN 40 Jakarta

Titin Novianty, S.Pd., M.M.
NIP. 197611052008012018
DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 40 JAKARTA
Jl. Budi Mulia Raya, Pademangan Barat, Jakarta Utara, Telepon 6402464, Faks 6409122
Web : www.sman40jakarta.sch.id Email : sman_40@yahoo.com
JAKARTA

Kode Pos 14420

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PARENTING "KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA"
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024
KELAS : XI 7

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua / Wali	No. Hp. Orang Tua / Wali	TTD
23	Najwah Meyla Aghniyah	Umiyati Siti Harriah	0857-1587-0339	
24	Naysila Celia Putri	Naysila Celia Putri / Shenfa	0817 6785 685	
25	Oloan Halomoan Tobing	Bowardi T	081992723193	
26	Pandu Prakoso	Puzi ASEUDI	085156670732	
27	Rona Musdalifa Kholda	ABOULLAH ARFAN	085886958538	
28	Salsa Amanda Suti	Sutisno		
29	Sarah Syakirah Novita	Suswati perliani	089504520586	
30	Shafira Salwa Afriany	Riny	0857 2420 0079	
31	Sissy Arthadwi Chelli	Meli. Sanyati	0813 11470330	
32	Stevie Dewi Octaviana	Hendria usmanfo	025163145089	
33	Syahrani Deby	BENY	0857 16143228	
34	Virgieanti Aprilliana	Sri reseti anawati	087739768121	
35	Zahra Zhafira Ramadhani	SRI wulan	081350940511	
36				

Jakarta
Kepala SMAN 40 Jakarta
Titi Noviant, S.Pd., M.M.
NIP. 197641052008012018

9. Surat Mitra



SMA Negeri 40 Jakarta
Jl. Budi Mulia No. 8A, Pademangan Barat
Jakarta Utara 14420

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Novianti, S.Pd., MM.
Nama Mitra : SMA Negeri 4 Jakarta
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Budi Mulia No. 8A, Pademangan Barat, Jakarta Utara 14420

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan PkM berjudul :

Edukasi *Parenting* Dan Kesehatan Mental Remaja

guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si
NIDN : 0317116502
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP
Pergunaan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
(UHAMKA) Jakarta

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Titin Novianti, S.Pd., M.M.
NIP. 197811052008012018